

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab ini dimulai penjelasan tentang latar belakang yang mendorong peneliti untuk memilih topik penelitian ini. Selanjutnya, bab ini membahas rumusan masalah yang menjadi pokok bahasan, tujuan penelitian, dan keuntungan yang akan diperoleh dari penelitian ini. Bab ini diakhiri dengan penjelasan tentang teknik penulisan penelitian.

### **1.1 Latar Belakang**

Kebangkrutan perusahaan adalah masalah likuiditas serius yang membuat perusahaan tidak memiliki cukup uang tunai atau aset yang dapat dijual secara cepat untuk memenuhi kewajiban keuangan yang segera jatuh tempo. Kebangkrutan merupakan kegagalan suatu bisnis untuk menghasilkan keuntungan. Suatu perusahaan dianggap bangkrut apabila tingkat pengembalian yang diperoleh perusahaan lebih kecil dari total biaya yang dikeluarkan dalam jangka panjang (Bahri & Widyawati, 2015). Analisis mengenai prediksi kebangkrutan perusahaan penting untuk pihak investor. Investor membutuhkan informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu untuk menganalisis dan mengambil keputusan investasi yang tepat. Prediksi kebangkrutan perusahaan dapat membantu investor dalam mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan mengantisipasi kemungkinan kebangkrutan (Masdiantini & Warasniasih, 2020).

Saat pandemi *covid-19* melanda dunia risiko yang terjadi permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa menurun berbagai sektor ekonomi global, termasuk Indonesia. Pemberlakuan *lockdown*, dan protokol kesehatan berdampak langsung pada operasi bisnis dan keuangan perusahaan-perusahaan, termasuk perusahaan dengan sub-sektor *oil*, *gas*, dan *coal*. Dilansir dari VOA Indonesia<sup>1</sup>, telah banyak perusahaan minyak di dunia yang mulai melakukan pemecatan pekerja karena melemahnya permintaan minyak mentah yang berkepanjangan pandemi *covid-19*. Rystad *Energy* mengungkapkan secara keseluruhan lebih dari 400 ribu pekerjaan di sektor minyak dan gas telah dipangkas selama tahun 2020. Selain itu, sebagaimana dilaporkan oleh Liputan6<sup>2</sup>, hasil penelitian *Pertamina Energy Institute* (PEI) menyebutkan, kebutuhan energi di Indonesia menurun 16 persen pada 2020 akibat adanya pandemi *covid-19*.

Perusahaan sub-sektor *oil*, *gas*, dan *coal* merupakan salah satu sektor perusahaan yang mengalami penurunan pendapatan hingga mengalami kebangkrutan selama *covid-19*, selama periode tersebut terdapat lima perusahaan di sub-sektor *oil*, *gas*, dan *coal* yang harus *delisting* dari Bursa Efek Indonesia (Rabbani, 2022). Perusahaan yang mengalami *delisting* selama periode tersebut disajikan dalam tabel.

---

<sup>1</sup> (Reuters, 2020): Virus Corona Paksa Sektor Energi Dunia Pangkas Karyawan [Berita Online VOA Indonesia 31/10/2020], tersedia di situs: <https://www.voaindonesia.com/a/virus-corona-paksa-sektor-energi-dunia-pangkas-karyawan-/5643008.html>, diakses pada tanggal 24/4/2024, Pukul 14. WIB.

<sup>2</sup> (Tira Santia, 2020): SKK Migas: Selama Pandemi Covid-19, Perusahaan Migas Beralih ke Energi [Berita Online Liputan6 8/12/2020], tersedia di situs: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4428121/skk-migas-selama-pandemi-covid-19-perusahaan-migas-beralih-ke-energi?page=2>, diakses pada 24/04/2024, pukul 14.31

**Tabel 1. 1 Perusahaan yang *Delisted* dari BEI Selama Periode *Covid-19***

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Sub Sektor
ITTG	Leo Investment Tbk	Investasi
BORN	Borneo Lumbung Energi dan Metal Tbk	<i>Oil, Gas, dan Coal</i>
SCBD	Danayasa Arhatama Tbk	<i>Real Estate</i>
APOL	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	Transportasi
CKRA	Cakra Mineral Tbk	<i>Oil, Gas, dan Coal</i>
GREN	Evergreen Invesco Tbk	Manufaktur
FINN	PT First Indo American Leasing Tbk	<i>Consumer Financing</i>

Sumber: Bursa Efek Indonesia, Data Olah Penulis 2024

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat jika selama periode *covid-19* perusahaan *oil, gas, dan coal* merupakan sub-sektor perusahaan yang paling banyak mengalami *delisting* dari Bursa Efek Indonesia. Terdapat dua perusahaan di *oil, gas, dan coal* yang mengalami *delisting* yaitu BORN (Borneo Lumbung Energi dan Metal Tbk) dan CKRA Cakra Mineral Tbk). Dilansir dari CNBC Indonesia<sup>3</sup> dan Kontan<sup>4</sup>, kedua perusahaan tersebut *delisting* dari Bursa Efek Indonesia karena mengalami kondisi signifikan yang berpengaruh negatif secara financial dan perusahaan tersebut tidak dapat menunjukkan indikasi pemulihan yang memadai. Dilihat dari laporan keuangan juga kedua perusahaan tersebut mengalami kerugian selama dua tahun berturut-turut.

Penelitian dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan saat pandemi *covid-19* telah menjadi fokus perhatian akademisi dan praktisi. Studi oleh (Raines et al., 2023) mengungkapkan bahwa pada masa pandemi *covid-19* terdapat

<sup>3</sup> (Tahir Saleh, 2020): Saham Borneo Lumbung Energi & Metal (BORN) delisting hari ini [Berita Online CNBC Indonesia 20/1/20], tersedia di situs <https://investasi.kontan.co.id/news/saham-borneo-lumbung-energi-metal-born-delisting-hari-ini>, diakses pada tanggal 16/5/24 Pukul 18.56

<sup>4</sup> (Wahyu Tri, 2020): Saham Cakra Mineral (CKRA) akan delisting dari BEI pekan depan [Berita Online Kontan 21/8/20], tersedia di situs <https://investasi.kontan.co.id/news/saham-cakra-mineral-ckra-akan-delisting-dari-bei-pekan-depan?page=all>, diakses pada tanggal 16/5.24 Pukul 18.58

beberapa emiten pada sub-sektor *oil, gas dan coal* yang mengalami kondisi *financial distress* atau mengalami kesulitan keuangan. Namun, penelitian (Nurfadillah & Yulianti, 2024) mengungkapkan bahwa pada periode tersebut bahwa pada subsektor pertambangan menggunakan metode *Altman Z-Score* terdapat perusahaan yang berada pada kondisi *nonfinancial distress* atau sehat. Penelitian yang dilakukan oleh (Mangku et al., 2023; Marginingsih, 2022; Suryani & Nabilah, 2023) menyatakan bahwa pandemi *covid-19* berpengaruh terhadap perusahaan-perusahaan di Indonesia. Di sisi lain penelitian oleh (Lutfi, 2023; Pratiwi & Wahyono, 2023; Saputra, 2022; Swalih et al., 2021) mengungkapkan yang sebaliknya yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam perusahaan sebelum dan selama pandemi *covid-19*. Meskipun demikian penelitian (Isnain et al., 2022) menyebutkan jika terdapat perusahaan yang terpengaruh oleh pandemi *covid-19* dan ada juga perusahaan yang tidak terpengaruh oleh pandemi *covid-19*

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menginvestigasi apakah saat pandemi *covid-19* hasil analisis kebangkrutan dari perusahaan terkait akan ada pada kondisi bangkrut atau tidak, melihat perubahan kondisi perekonomian pada pandemi *covid-19* yang berubah. Dalam penelitian ini, peneliti juga akan membandingkan hasil analisis Altman Z- Score untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan sebelum masa pandemi *covid-19* dan selama pandemic*Covid-19*, apakah hasilnya signifikan atau tidak.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman tentang bagaimana pandemi *covid-19* telah memengaruhi perusahaan *oil, gas* dan

*coal* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama dan setelah pandemi *covid-19* serta diharapkan juga dapat mengidentifikasi bagaimana rasio keuangan model Altman Z-Score dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan selama dan setelah pandemi *covid-19*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dalam era ketidakpastian ekonomi yang disebabkan oleh pandemi *covid-19*, perusahaan sub-sektor *oil*, *gas*, dan *coal* di Indonesia menghadapi tantangan serius dalam menjaga stabilitas keuangan mereka, perubahan perilaku konsumen, dan fluktuasi pasar yang tajam telah menghadirkan risiko yang belum pernah terjadi sebelumnya. Beberapa hal tersebut dapat membuat perusahaan mengalami *financial distresses* hingga kebangkrutan.

Pandemi *covid-19* membuat berbagai macam sektor perusahaan mengalami kesulitan. Salah satunya adalah perusahaan sub-sektor *oil*, *gas*, dan *coal*. Berdasarkan penelitian (Marginingsih, 2022) terdapat perusahaan yang mengalami *financial distresses* saat pandemi *covid-19*. Di sisi lain penelitian milik (Lutfi, 2023) menyebut bahwa pandemi *covid-19* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebangkrutan perusahaan. Selain itu terdapat juga penelitian (Isnain et al., 2022) yang menyebutkan bahwa terdapat sebagian perusahaan yang terdampak pandemi *covid-19* dan sebagian lainnya tidak terdampak.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu terdapat perbedaan mendorong penelitian ini untuk dilakukan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti merumuskan pertanyaan apakah pandemi *covid-19* mempengaruhi

analisis kebangkrutan perusahaan menggunakan metode *Altman Z- Score* pada perusahaan sub-sektor *oil, gas dan coal*?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris bahwa pandemi *covid-19* berpengaruh terhadap analisis kebangkrutan perusahaan sub-sektor *oil, gas, dan coal* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaatnya melalui dua aspek yaitu:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu akuntansi dan untuk penelitian terkait lainnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi tentang pengaruh pandemi *covid-19* terhadap analisis kebangkrutan perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi kepada investor mengenai nilai perusahaan pertambangan antara sebelum dan saat terjadinya *covid-19* serta menjadi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi yang tepat.

#### 1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian mengenai "Analisis Risiko Kebangkrutan Perusahaan Sebelum dan Setelah COVID-19 dengan Studi Empiris Menggunakan Altman Z-Score pada Perusahaan Sub-Sektor *Oil, Gas & Coal* di Indonesia yang Terdaftar di Indonesia Stock Exchange Tahun 2017-2022" terstruktur dalam lima bab, di mana setiap bab memiliki penjelasan dan fungsi yang unik dalam menyajikan materi secara ringkas.

Bab pertama dalam penelitian ini merupakan pendahuluan. Pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka. Peneliti menggunakan teori pendukung, alur logika, dan referensi dari penelitian sebelumnya dalam tinjauan pustaka. Berdasarkan landasan teori ini, peneliti membuat kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian ini.

Bab ketiga dalam penelitian ini ialah metodologi penelitian. Dalam metodologi penelitian, diberikan penjelasan tentang variabel yang digunakan, pengukuran variabel, dan data populasi dan sampel yang akan dianalisis. Ini juga mencakup pendekatan yang digunakan untuk memilih sampel dan menganalisis sampel.

Bab keempat memaparkan hasil dan pembahasan dari penelitian. Hasil dan diskusi menggambarkan objek penelitian, menginterpretasikan hasil analisis statistik, dan memberikan argumen untuk temuan tersebut.

Bab terakhir adalah penutup. Bagian terakhir dari penelitian berisi kesimpulan dan kekurangan penelitian. Kemudian, peneliti membuat saran untuk penelitian serupa di masa mendatang.